

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan, analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung anak yang diajarkan dengan menggunakan metode bermain balok *cruissenair* lebih tinggi dari kemampuan berhitung anak yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung menggunakan balok tidak terstruktur. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 15,012 > F_{tabel} = 3,967$ , dengan taraf signifikan 0,05
2. Kemampuan berhitung anak yang memiliki minat tinggi lebih tinggi daripada kemampuan berhitung anak yang memiliki minat rendah. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 19,307 > F_{tabel} = 3,967$ , dengan taraf signifikan 0,05
3. Terdapat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan minat dalam mempengaruhi kemampuan berhitung anak. Anak yang memiliki minat tinggi memperoleh kemampuan berhitung anak lebih tinggi jika diajarkan dengan metode bermain balok *cruissenair* dari pada pembelajaran langsung menggunakan balok tidak terstruktur, sedangkan anak yang memiliki minat rendah lebih tinggi kemampuan berhitung jika diajarkan dengan pembelajaran langsung menggunakan balok tidak terstruktur dari pada yang diajarkan dengan metode bermain balok *cruissenair*. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 4,301 > F_{tabel} = 3,967$ , dengan taraf signifikan 0,05

## B. Implikasi

### 1. Pengaruh Metode Bermain Balok *Cruissenair* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan berhitung anak yang diajarkan dengan metode bermain balok *cruissenair* lebih tinggi daripada kemampuan berhitung anak yang diajarkan dengan pembelajaran langsung menggunakan balok tidak terstruktur, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru pada taman kanak-kanak untuk menggunakan metode bermain balok *cruissenair* khususnya pada pelajaran berhitung. Oleh karena itu temuan penelitian ini perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada seluruh TK yang ada di Kuta Binje Aceh Timur maupun para guru yang mengajar pada taman kanak-kanak.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bermain balok *cruissenair* anak dilatih untuk dapat mengembangkan keterampilannya dalam berhitung. Ketika dihadapkan dengan suatu pernyataan, anak dapat melakukan keterampilan berhitung untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir melainkan memahami pada pembelajaran berhitung dengan proses berfikir kreatif.

Melalui bermain balok *cruissenair*, (1) anak dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan cara bermain balok *cruissenair* dengan teman sekelompoknya dalam upaya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, (2) guru harus dapat memperhatikan situasi dan kondisi tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan guru harus dapat mengkondisikan anak dan memfasilitasi serta memotivasi anak supaya dapat menumbuhkan situasi belajar yang memudahkan

anak untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya dan memiliki minat belajar.

Hasil penelitian ini juga bisa menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih metode bermain balok *cruissenair* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung. Peran aktif guru dalam pemilihan metode pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan, karena dengan kecermatan dan kesesuaian karakteristik mata pelajaran dan karakteristik anak dalam belajar menjadi salah satu faktor dalam melakukan pemilihan metode pembelajaran.

## **2. Pengaruh Minat Terhadap Kemampuan Berhitung Anak**

Hasil simpulan berikutnya menunjukkan bahwa anak yang memiliki minat tinggi memperoleh kemampuan berhitung lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan bermain balok *cruissenair*. Demikian juga kemampuan berhitung anak yang memiliki minat rendah akan lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung menggunakan balok tidak terstruktur. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik anak maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru, pelajaran berhitung untuk memilih metode bermain balok *cruissenair* dalam materi pelajaran.

### 3. Interaksi Antara Metode Bermain Balok *Cruissenair* dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berhitung

Dari hasil penelitian ini terdapat interksi antara pembelajaran dengan minat belajar dalam perolehan kemampuan berhitung di TK yang ada di Kuta Binjei Aceh Timur, hal ini dapat digambarkan bahwa antara pembelajaran ada keterkaitan antara pembelajaran yang digunakan dengan tingkatan minat belajar anak. Penggunaan pembelajaran dengan media balok ini yang dapat memaksimalkan kemampuan berhitung anak, baik anak yang memiliki minat tinggi maupun anak yang memiliki minat rendah, hal ini sangat membantu dalam tercapainya tujuan belajar. Guru bukan saja memperhatikan pembelajaran sebagai hal yang tepat dalam mencapai tujuan belajar berhitung, namun guru juga harus memperhatikan minat belajar anak dan menumbuhkan minat belajar pada anak sebagai faktor yang mempengaruhi anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK.

#### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada: hal sebagai berikut:

##### 1. Guru

Dalam upaya peningkatan kemampuan berhitung anak, maka guru yang mengasuh pelajaran disarankan agar menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran. Disarankan kepada guru, dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain balok *cruissenair* hendaknya soal yang diberikan harus dapat memunculkan jawaban dan cara menghitung dari anak sehingga anak dilatih untuk berpikir secara kreatif

dan tepat. Guru hendaknya lebih melihat penelitian-penelitian yang telah dikembangkan oleh para-para peneliti dan juga dapat diakses melalui web yang disediakan.

Bagi pihak sekolah hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan pelatihan atau pembekalan kepada guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan metode bermain balok *cruißenair* dan memfasilitasi permainan balok dengan lengkap sehingga anak dapat bermain balok dengan baik untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

## 2. Peneliti Lain

Bagi peneliti yang ingin meneliti metode bermain balok *cruißenair* agar memperoleh hasil yang baik dan berguna bagi guru maupun anak TK. Disarankan pada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis agar lebih memperhatikan alokasi waktu penelitian. Sebaiknya frekuensi pertemuan diperbanyak agar bisa memberikan hasil yang lebih baik.

## 3. Dunia pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori dalam proses pembelajaran, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru dalam mengajar anak usia dini dalam menggunakan media agar anak- anak lebih kreatif dalam berhitung.